

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan sistematis dalam mengembangkan peserta didik. Pendidikan juga merupakan suatu usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan. Keberlangsungan itu ditandai keberlangsungan budaya dan karakter yang telah dimiliki budaya masyarakat dan bangsa. Oleh karena itu, Pendidikan adalah proses pewarisan budaya karakter bangsa bagi generasi muda dan juga proses pengembangan dan karakter bangsa.

Negara Indonesia merupakan salah satu negara multikultural terbesar Dunia. Dari Sabang sampai Merauke, Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa, bahasa, dan agama yang terbesar di seluruh wilayah Nusantara. Salah satu kekayaan yang dimiliki oleh negara Indonesia yaitu kebudayaan yang begitu ragam. Budaya pun tidak terlepas dari dunia Pendidikan, dimana dunia Pendidikan juga mengajarkan kebudayaan itu sendiri yang bertujuan agar kebudayaan tetap dilestarikan oleh peserta didik yang merupakan aset atau penerus bangsa.

Dalam pembelajaran Seni Budaya, kesenian dibagi menjadi beberapa bagian, diantaranya adalah seni suara, seni musik, seni lukis, seni teater, dan seni tari. Seni tari merupakan salah satu cabang seni yang memiliki ikatan sangat erat dengan kehidupan manusia. Seni tari juga

merupakan warisan kebudayaan, oleh karena itu seni tari harus dijaga dan dilestarikan keberadaannya sebagai cermin keluhuran bangsa.

Warisan kebudayaan yang perlu dilestarikan adalah tari tradisional karena tari tradisional adalah tari yang lahir, tumbuh, berkembang dalam suatu masyarakat yang kemudian diturunkan atau diwariskan secara terus menerus dari generasi ke generasi.

Salah satu tari tradisional yang terkenal di Kabupaten Sikka adalah tari Jata Kapa. Tari ini menggambarkan wanita yang sedang menenun mulai dari proses memintal benang, menenun sampai menjadi sebuah kain Tenun ikat yang sangat indah dan biasanya dipentaskan pada saat acara adat, festival seni maupun perlombaan. Gerakan menenun inilah yang menjadi ciri khas dari daerah kabupaten Sikka karena sebagian wanita dari daerah ini bisa menenun untuk menjadi sebuah tenunan atau kain adat asal daerah.

Upaya melestarikan kebudayaan ini sering dibuat menjadi sebuah seni yaitu seni tari tradisional seperti yang saya jumpai di SMA NEGERI 2 MAUMERE dalam wadah ekstrakurikuler di sekolah. Dalam pengembangannya kegiatan ekstrakurikuler minat tari ini memberikan peluang seni tari tradisional melalui kegiatan ekstrakurikuler tari. Tetapi selama ini gerak tari yang dipraktikkan adalah gerak asli, maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan mengkreasi gerakan tari Jata Kapa, tanpa menghilangkan gerakan asli tari tersebut. Maka dari itu peneliti berinisiatif melakukan penelitian dengan judul: "Pembelajaran

Gerak Tari Kreasi Jata Kapa Etnis Sikka Dengan Metode Drill Dan Imitasi

Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Siswi Minat Tari SMA Negeri 2 Maumere”. Sebagai syarat tugas akhir Skripsi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka diambil rumusan masalah “ Bagaimana pembelajaran gerak tari kreasi *jata kapa* etnis Sikka dengan metode imitasi dan drill dalam kegiatan ekstrakurikuler pada siswi minat tari SMA NEGERI 2 MAUMERE.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses penerapan gerak tari kreasi *jata kapa* etnis Sikka pada siswi minat tari SMA NEGERI 2 MAUMERE sebagai kegiatan ekstra kurikuler.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Hasil penelitian ini untuk menambah pengetahuan tentang kesenian tradisional bagi mahasiswa program studi Pendidikan musik Unwira untuk dijadikan sebagai bahan bacaan guna menambah wawasan tentang kesenian daerah.

2. Bagi Lembaga Pendidikan SMA NEGERI 2 MAUMERE

Tulisan ini merupakan salah satu kajian untuk dijadikan sebagai suatu pedoman dan juga sebagai bahan acuan bagi para guru dan siswa- siswa di sekolah.

3. Bagi Peneliti

- a) Peneliti dapat mengetahui lebih dalam mengenai pengetahuan tentang tarian daerah, sehingga dapat mengaplikasikan kepada siswa-siswi di sekolah.
- b) Sebagai persyaratan pembuatan skripsi untuk memenuhi salah satu syarat guna mendapat gelar sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Musik.